

BAB III

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Konsep Tajdid Muhammadiyah Dalam Meningkatkan Kualitas Bidang Pendidikan

Sekolah adalah salah satu wadah untuk membentuk kepribadian mental siswa, di samping siswa dituntut untuk mencari ilmu pengetahuan. Dalam peningkatan pendidikan khususnya di SMK Muhammadiyah ini yang paling bertanggung jawab adalah Kepala sekolah, Guru PAI atau di sebut juga guru ISMUBA (Al Islam KeMuhammadiyah Bahasa Arab), dengan tidak mengesampingkan peran guru-guru bidang setudi lainnya, peran yang di lakukan oleh guru PAI atau ISMUBA terhadap peningkatan kualitas pendidikan salah satunya untuk mengembalikan pada ajaran yang seperti dulu (purifikasi) yaitu pendidikan yang berlandaskan ajaran Islam karena SMK Muhammadiyah Karangmojo berupaya untuk membentuk karakter siswa atau semua warganya agar mengikuti ajaran seperti Rasulullah.

Muhammadiyah sebagai gerakan Islam yang bergerak dan berjuang untuk menegakkan dan menjunjung tinggi ajaran agama Islam di tengah-tengah masyarakat. Usaha-usaha yang di lakukan untuk menegakkan dan munjung tinggi ajaran Islam sangat berat karena harus menjadi tuntunan untuk mengikuti perkembangan zaman.

Dengan seruan KH Ahmad Dahlan yang mengatakan "Muhammadiyah sekarang lain dengan Muhammadiyah yang akan datang. Maka teruslah kamu bersekolah, menuntut ilmu pengetahuan di mana saja, Jadilah guru, kembalilah kepada Muhammadiyah. Jadilah sarjana hukum, insiyur dan lain sebagainya dan kembalilah kepada Muhammadiyah dan janganlah melepaskan ikatan dan hubungan Muhammadiyah selama kamu belajar". (Musthafa Kamal, Chusnan Jusuf dan Riezam Djindar Tamimy, 2000:3), dari seruan KH Ahmad Dalam tersebut kita sebagai generasi penerusnya kita wajib untuk mempertahankan serta memperjuangkan kebenaran dan kebaikan yang dibawa oleh Muhammadiyah, serta dengan keikhlasan mengorbankan harta benda dan dirinya untuk perkembangan dan kemajuan Muhammadiyah.

Pendidikan Muhammadiyah yang memiliki visi menghasilkan lulusan pendidikan yang unggul dalam kepribadian, keilmuan dan ketrampilan berkarya serta berdaya saing yang tinggi untuk mewujudkan masyarakat utama. Visi ini direfleksikan dalam standar isi, kompetensi lulusan maupun proses pendidikan, yaitu standar pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Proses pembelajaran Al Islam, Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab (ISMUBA) pada satuan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan

(SMK), dan Madrasah Aliyah (MA) diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, aktif dan menyenangkan, serta memberikan ruang bagi peserta didik untuk berprakarsa, mengembangkan kreativitas, dan kemandirian sesuai perkembangan fisik dan psikologinya.

Dalam dunia pendidikan atau sekolah yang pada dasarnya sekolah tersebut sebagai tempat untuk membentuk kepribadian, mental siswa, disamping itu terdapat pendalaman ilmu pengetahuan baik secara umum atau khusus. Peran guru agama sangatlah penting dalam pembentukan kepribadian siswa khususnya tentang akhlak siswa atau membentuk perilaku siswa yang sesuai dengan tuntunan Rasulullah s.a.w. karena semua mengingat fungsi dan perannya, sekolah juga sebagai pelanjut dari pendidikan keluarga, semua itu dikarenakan keterbatasan orang tua dalam mendidik anak-anaknya sehingga anak-anak diserahkan kepada pihak sekolah dalam proses kelanjutan pendidikan. semua itu berguna untuk membentuk anak atau mempersiapkan anak dalam kehidupan masyarakat yang bermanfaat bagi bangsa dan negaranya.

Mengingat kepentingan masa depan anak-anaknya orang tua sekarang selektif dalam menentukan tempat belajar bagi anak-anaknya. Oleh karena itu upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang religiusitas, intelektualitas, serta humanitas (bermasyarakat) atau mempunyai dedikasi yang tinggi. Pendidikan sekolah di samping untuk memperoleh ilmu pengetahuan juga untuk membentuk jati diri menjadi

insan sejati, seperti pendidikan yang dilakukan oleh orang tua (keluarga), maupun lembaga-lembaga pendidikan lainnya khususnya seperti penerapan konsep tajdid Muhammadiyah dalam meningkatkan kualitas bidang pendidikan di SMK Muhammadiyah Karangmojo.

SMK Muhammadiyah Karangmojo adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang bermula dari sekolah kejuruan yang berada dibawah naungan yayasan Muhammadiyah yaitu SMEP (Sekolah Menengah Ekonomi Pertama) wilayah kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Merupakan sekolah kejuruan yang pertama di Karangmojo, Gunungkidul, sebagai kepala sekolah pertama adalah Bapak Toto Sahyanto. Kemudian pada tanggal 15 Januari 1986 sekolah ini resmi menjadi SMEA (Sekolah Menengah Ekonomi Atas) Muhammadiyah Karangmojo.

Letak SMK Muhammadiyah Karangmojo Gunungkidul sangat strategis karena Dilihat dari letak geografisnya, lokasi SMK Muhammadiyah Karangmojo tergolong strategis. selain karena berada di pusat kota yang sangat mudah dijangkau, juga berdekatan dengan jalan simpang empat karangmojo yang menjadi pertemuan dari empat jurusan yaitu jalur Wonosari, Ponjong, Semanu dan Semin, keuntungan ini dapat dilihat dari tiga segi.

Pertama, SMK Muhammadiyah Karangmojo berdekatan dengan lembaga pendidikan lain, perkantoran, pasar, dan pertokoan (baik toko

yang menyediakan alat dan jasa keperluan pendidikan dan kebutuhan sehari-hari). *Arah selatan* misalnya berdiri SMK Ma'arif Pembangunan, MTs Negeri Karangmojo, SMA Negeri Karangmojo. *sebelah barat* berdiri, Kantor Polsek, Kantor Koramil, Kantor Kecamatan, kantor Pos, SMP N 1 Karangmojo (Sekolah Berstandar Internasional) Pasar, Pertokoan, *Sebelah utara* berdiri Pondok pesatren Al-Hikmah yang terletak di dusun Sumberjo kec. Karangmojo. Kedua, SMK Muhammadiyah Karangmojo terletak di pinggiran kota dan transportasinya mudah di akses. *ketiga*, SMK Muhammadiyah Karangmojo berdiri di Pinggir jalan raya Karangmojo-Ponjong, adapun susananya sangat mendukung, terdapat sedikit bentangan sawah yang menambah pemandangan, dan juga area halaman, parkir yang sangat luas. Dengan posisi yang seperti ini, dapat di simpulkan bahwa SMK Muhammadiyah Karangmojo merupakan tempat yang strategis dan kondusif.

Proses belajar mengajar yang di terapkan oleh SMK Muhammadiyah Karangmojo mengacu pada kurikulum Ismuba dan ditambah dengan peraturan yang dibuat oleh kepala sekolah dengan tujuan mendidik siswanya agar mempunyai IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) dan IMTAQ (Iman dan Taqwa) yang tinggi. Di SMK Muhammadiyah Karangmojo Gunungkidul Guru PAI disebut dengan guru Al Islam yang termasuk dalam guru Ismuba (Al Islam, Muhammadiyah,

dan Bahasa Arab). Dalam program kerja guru Ismuba peningkatan kualitas pendidikan yang diwujudkan yaitu dalam bentuk proses kegiatan pembelajaran dan kegiatan-kegiatan keIslaman. (Wawancara dengan Bapak Tukino, BA selaku koordinator Ismuba, pada tanggal 31 Maret 2010).

Dalam skripsi ini konsep tajdid Muhammadiyah dalam meningkatkan kualitas bidang pendidikan, memiliki beberapa konsep tentang tajdid yang berguna untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diterapkan di dalam lingkungan SMK Muhammadiyah Karangmojo, antara lain :

1. Konsep Tajdid Muhammadiyah

Dalam wawancara dengan bapak Tukino yang selaku sebagai koordinator Ismuba memberikan penjelasan tentang tajdid Muhammadiyah yang inti pokoknya tajdid dalam Muhammadiyah itu ada dua macam pengertian yang pertama memberikan pemurnian yang artinya suatu gerakan Muhammadiyah yang berlandaskan Al Qur'an dan Al Hadist dan menjaga matan ajaran agama Islam tersebut. pengertian yang kedua yang yaitu sebagai gerakan pembaharu, dan peningkatan atau sesuai dengan perkembangan zaman, kemudian Bapak Tukino memberikan sebuah contoh tentang pendidikan pada zaman KH Ahmad Dahlan pada waktu tersebut untuk menyantuni anak yatim atau anak yang miskin/kurang mampu dengan cara di beri

pakaian, makanan dan lain-lainnya, tetapi pada waktu sekarang untuk menyantuni anak yatim atau kurang mampu di bantu melalui pemberian pendidikan gratis dan sebagainya. Semua contoh perilaku yang di tanamkan di lingkungan SMK Muhammadiyah Karangmojo Berdasarkan sumber ajaran agama Islam yaitu Al Quran dan Al Hadist.

Konsep tajdid yang diterapkan oleh koordinator Ismuba dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMK Muhammadiyah Karangmojo antara lain :

a. Kurikulum Pendidikan

Pada mulanya kurikulum digunakan dalam dunia olah raga, menurut istilah krikulum merupakan suatu jarak yang harus ditempuh oleh pelari sehingga sampai pada garis finsh. Kemudian istilah kurikulum digunakan dalam dunia pendidikan yang mempunyai arti sejumlah mata pelajaran yang harus dipelajari/diselesaikan oleh setiap siswa atau anak didik untuk memperoleh ijazah. Sehingga kurikulum merupakan suatu program belajar bagi siswa memuat rencana yang disusun secara logis sistematis yang diberikan pihak sekolah untuk membantu pengembangan pribadi siswa ke arah pencapain tujuan pendidikan.

(Ali Nugraha *et.al.*, 2007: 1.3)

Kurikulum pendidikan di SMK Muhammadiyah mengacu pada kurikulum pendidikan agama Islam atau Ismuba dan tidak menyampingkan kurikulum umum serta di tambah dengan peraturan kepala sekolah guna untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dapat di jelaskan tentang kurikulum pendidikan agama Islam yang memiliki pegertian seperangkat rencana dan program pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan ajar PAI serta cara yang di gunakan atau penerapannya di gunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan kegaitan pembelajaran untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan. (Wawancara dengan Bapak Tukino, BA selaku koordinator Ismuba, pada tanggal 19 April 2010).

Fungsi kurikulum yang di sampaikan oleh bapak Tukino yaitu tentang penanaman nilai-nilai ajaran Islam, pengembangan IMTAQ, pencegahan pengaruh negatif, pengajaran ajaran agama dalam kehidupan dan penyaluran dorongan untuk berfikir dan belajar sepanjang hayat. semua itu berorientasi menjaga aqidah dan mampu mengamalkan ajaran Islam yang sesuai dengan Al Quran dan Hadis dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan kurikulum yang di selenggarakan di SMK Muhammadiyah Karangmojo yaitu untuk membentuk peserta didik menjadi siswa yang beriman, bertaqwa, dan memiliki

pengetahuan ajaran Islam dan mampu menghayati mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagai sekolah yang statusnya swasta maka harus ada penyesuaian tentang proses pembelajaran yang di adakan tanpa ada pertentangan satu sama lain. Mengenai penerapan kurikulum, karena kurikulum di sekolah yang mempunyai fungsi dalam hubungan dengan orang dewasa dan serempak dengan itu disesuaikan dengan perkembangan murid. Kurikulum pasti terus menerus berubah menuju pada satu bentuk yang efektif dari tujuan sosial yang telah di tentukan, oleh karena itu kurikulum harus bersifat fleksibel dan elastis. Sehingga terbuka kesempatan untuk memberikan bahan pelajaran yang penting dan perlu bagi anak didik di tempat tertentu.

Menurut bapak Tukino, selaku ketua koordinator Guru ISMUBA di SMK Muhammadiyah Karangmojo menyatakan:

Kurikulum PAI memiliki kriteria, antara lain : lebih menitik beratkan pada pencapaian target kompetensi dari pada pencapaian penguasaan materi. lebih mengakomodasikan keragaman kebutuhan dan sumber daya pendidikan yang tersedia dan memberikan kebebasan lebih luas kepada pelaksana pendidikan di lapangan untuk mengembangkan dan melaksanakan program pembelajaran sesuai kebutuhan. Kurikulum berbasis

kompetensi di asumsikan lebih global di banding kurikulum 1994, karena dilengkapi dengan pencapaian tartget yang jelas, materi pokok, standar hasil belajar murid dan prosedur pelaksanaan pembelajaran. Akan tetapi karena keragaman sumber daya pendidikan di Indonesia membuka ruang untuk munculnya variasi dalam pencapaian standar nasional kompetensi dasar seperti yang telah di tetapkan.

Dalam penelitian ini penerapan kurikulum pendidikan agama Islam masih menunggu banyak sekali masukan untuk tercapainya pendidikan yang berkualitas, dalam penerapan kurikulum ini ada faktor pendukung atau kekuatan dalam pelaksanaan program ini, di antaranya adalah :

- 1) Kualitas guru cukup baik dan profesional
- 2) Sarana dan prasarana sebagian besar memenuhi kebutuhan
- 3) Penerapan PAKEM (pembelajaran aktif kreatif efektif dan menyenangkan)
- 4) Kegiatan belajar mengajar di awali dengan tadarus bersama (untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan murid)

Kemudian kelemahan atau penghambat program ini adalah sebagai berikut :

- 1) Motivasi murid belum merata
- 2) Masih ada murid yang sebagian kecil kurang disiplin

3) Masih ada murid dalam proses KBM kurang memperhatikan

Untuk mengatasi tantangan yang telah di terapkan tersebut, di antaranya adalah :

- 1) Perbaiki cara belajar murid, hal ini meliputi rincian kegiatan sebagai berikut : peningkatan disiplin, memberi penghargaan murid berprestasi, dan pengoptimalan peran BK tentang belajar efektif, berkolaborasi dengan orang tua atau pihak lain.
- 2) Perbaiki kualitas KBM, meliputi kegiatan menertibkan kehadiran murid, meningkatkan kualitas dan kuantitas pembelajaran, menstandarkan penilaian antara guru mata pelajaran.
- 3) Peningkatan profesional guru, hal ini meliputi rincian kegiatan sebagai berikut: membentuk koordinator guru mata pelajaran (misalnya koordinator guru ISMUBA), mengikut sertakan guru dalam penataran, seminar, serta memberikan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.
- 4) Penyediaan bahan atau alat perangkat mengajar guru, hal ini meliputi rincian kegiatan sebagai berikut : melengkapi sarana dan prasarana yang kurang, dan menyediakan instrumen atau perangkat mengajar, memberi kesempatan guru melengkapi perangkat mengajar.

Kemudian ada pula program yang lain untuk mendukung terwujudnya harapan dalam penerapan kurikulum tersebut. Misalnya program peningkatan perolehan ujian akhir nasional dan ujian akhir sekolah, sasarannya untuk meningkatkan rata-rata nilai ujian nasional.

- b. Metode pembelajaran yang di gunakan oleh guru SMK Muhammadiyah Karangmojo untuk meningkatkan kualitas pendidikan

Setelah memahami pelaksanaan kurikulum yang di terapkan di SMK Muhammadiyah Karangmojo, yang intinya lebih menitik beratkan pada pencapaian target kompetensi dari pada penguasaan materi. Sehingga hasil yang di peroleh atau out put bisa menjadi bekal untuk kehidupannya.

Untuk mencapai hasil yang maksimal dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMK Muhammadiyah Karangmojo yang berorientasi pada konsep tajdid Muhammadiyah, maka metode yang sangat berperan penting bagi peningkatan kualitas pembelajarannya, metode tersebut antara lain:

- 1) Pembiasaan terhadap siswa

Pembiasaan adalah upaya sadar untuk mengetahui siswa dalam pembinaan dan pembentukan siswa. pendekatan ini di

lakukan agar dalam penyampaian materi siswa bisa merasakan nyaman dan tidak takut untuk bertanya tetapi tetap menjaga kewibawaan seorang guru. Pembiasaan ini atau suatu tingkah laku tertentu yang sifatnya otomatis atau terencana. Dalam proses kegiatan pembelajaran guru menerapkan pembiasaan ini terutama guru Ismuba yang tertuju pada pembiasaan menurut Islam. Sehingga menghasilkan respon berupa, siswa dalam kehidupan sehari-hari tanpa di perintah sudah terbiasa melakukan perbuatan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Misalnya di SMK Muhammadiyah Karangmojo ini guru akan menegur siswa bila melakukan kesalahan misalnya kesalahan tidak melakukan atau tidak tepat waktu dalam melakukan shalat berjamaah, awalnya siswa memang merasa ada keterpaksaan dan itu semua akan menjadi kebiasaan yang merupakan sebuah proses alamiah.

Dalam kehidupan sehari-hari pembiasaan itu merupakan sangat penting, karena banyak kita lihat orang berbuat dan bertingkah laku hanya karena kebiasaan semata-mata. Tanpa itu hidup kita harus memikirkan terlebih dahulu apa yang di lakukan, pembiasaan dalam pendidikan agama hendaknya dilakukan sedini mungkin. Rasulullah memerintahkan kepada

para pendidik agar menyuruh anak-anak mengerjakan shalat, tat kala berumur 7 tahun.(Ramiyulis, 1994:184-185)

Pendidikan agama melalui kebiasaan ini dapat di lakukan dalam berbagai materi, misalnya:

- a) Akhlak, Guru memberikan contoh tentang pembiasaan bertingkah laku yang baik, sopan, terhadap orang yang lebih tua, baik di dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.
- b) Ibadah, Guru memeberikan contoh dalam ibadah di haruskan tepat waktu, misalnya shalat berjamaah di mushalla sekolah dan contoh lain setiap mau melakukan kegiatan harus di niatkan dengan ibadah karena Allah.
- c) Keimanan, Guru membiasakan agar anak beriman dengan sepenuh jiwa hatinya atau dengan keikhlasannya.
- d) Sejarah, Guru memberikan kebiasaan kepada siswanya untuk membaca dan mendegarkan sejarah kehidupan Rasulullah saw para sahabat dan para pembesar dan mujahid Islam, agar siswa-siswanya mempunyai semangat jihad dan mengikuti perjuangan mereka.

2) Keteladanan

Keteladanan yaitu sesuatu yang di tiru dari seseorang atau orang lain. Keteladanan yang di maksud sebagai alat

pendidikan Islam, yaitu keteladanan yang baik yang mencontoh keteladanan Rasulullah atau para sahabat-sahabatnya. Metode keteladanan ini sebagai suatu metode yang digunakan untuk merealisasikan tujuan pendidikan dengan memberi contoh keteladanan yang baik kepada siswa agar mereka dapat berkembang dengan baik secara fisik maupun secara mental dan memiliki akhlak yang baik dan benar. Keteladanan memberikan kontribusi yang sangat besar dalam pendidikan ibadah, akhlak, dan lain-lain.

3) Pemberian Penghargaan

Penghargaan adalah sesuatu yang di berikan kepada siswa baik material maupun non material ketika siswa tersebut berprestasi. Penerapan di SMK Muhammadiyah penghargaan ini adalah dengan cara memberikan penghargaan terhadap siswa yang berprestasi atau memberikan pujian yang indah agar siswa bersemangat dalam menuntut pendidikannya.

4) Pemberian Hukuman

Istilah pemberian hukuman bagi peserta didik atau siswa yang melanggar tata tertib yang sudah di buat sekolah. Hukuman kurang tepat bila diterapkan dalam dunia pendidikan. Hal ini membedakan antara dunia pendidikan sebagai proses yang bertujuan membentuk kepribadian dengan

siswa dan materi pelajaran Al Islam selalu di hubungkan dengan bagaimana ibadah siswa. Di SMK Muhammadiyah Karangmojo ini tidak hanya di lakukan dalam kelas saja penggunaan metode ceramah ini tetapi ketika selesai shalat duhuur di laksanakan kutum berguna untuk memotivasi siswa dan untuk meningkatkan kualitas pendidikan sekolah tersebut.

- c. Pendidikan Multikultural (pendidikan yang dapat di nikmati seluruh lapisan warga masyarakat).

Pendidikan multikultural merupakan pendidikan yang menekankan pada pendekatan progresif untuk memungkinkan semua siswa dengan berbagai latar belakang budaya atau ekonomi dapat mendapatkan pendidikan yang adil dan berkualitas sesuai dengan latar belakang tersebut(A. Syafi'i Ma'arif *et. al.*, 2005:155).

Sistem pendidikan di lingkungan Muhammadiyah sesuai dengan praktik pada era Rasulullah dan Khulafa'urraasydien perlu di pertahankan dengan sistem populis, artinya semuanya di beri peluang mengikuti pendidikan. Bukan pendidikan elitis, yaitu pendidikan yang hanya bagi yang mampu. Mengapa pendidikan di Muhammadiyah yang populis dapat berlangsung terus, karena forum nasional pendidikan di surabaya pernah di buat interpretasai sebagai berikut : Muhammadiyah dalam menyelenggarakan

sekolah, sedang bagi siswa dapat meningkatkan kegiatan belajar yang akhirnya prestasi siswa meningkat.

Dari latar belakang berdirinya Muhammadiyah jelaslah bahwa sesungguhnya kelahiran Muhammadiyah itu tidak lain karena diilhami, dimotivasi dan disemangatai oleh ajaran-ajaran Al Qur'an. Dan apa yang di gerakan oleh Muhammadiyah tidak ada motif lain kecuali semata-mata untuk merealisasikan prinsip-prinsip ajaran Islam dalam kehidupan riil dan kongkrit. Gerakan Muhammadiyah hendak berusaha untuk menampilkan wajah Islam dalam wujud yang riil, kongkrit dan nyata yang dapat dihayati, dirasakan dan dinikmati oleh seluruh umat sebagai "rahmatan lil 'Alamin" tapi bukan saja pada aspek pandangan hidup bagi umat Islam tapi juga untuk umat lainnya sebagai keuniversalamannya. (Musthafa Kama Pasha dan Ahmad Adaby Darban, 2005: 136)

Pendidikan di SMK Muhammadiyah tidak membebankan kepada siswa, misalnya ada santunan anak yatim agar dapat melanjutkan sekolah, pemberian beasiswa kepada murid yang berprestasi atau BKM . Disisi lain terdapat kendala dalam meningkatkan kualitas pendidikan yaitu pengaruh lingkungan yang masih manganut paham animisme dan dinamisme atau masih percaya pada ajaran nenek moyangnya. disinilah warga Muhammadiyah khususnya guru Ismuba mempunyai visi dan misi untuk memberantasnya.

(Wawancara dengan Bapak Tukino, BA selaku koordinator Ismuba, pada tanggal 30 Maret 2010).

2. Hasil yang di Capai Setelah Penerapan Konsep Tajdid Muhammadiyah Dalam Meningkatkan Kualitas Bidang Pendidikan

Dengan Memberikan pendidikan dan pembinaan serta pelatihan yang sesuai tuntunan Al Qur'an dan As Sunnah As Shahihah harapanya yaitu terciptanya murid yang beriman, bertaqwa, serta mempunyai akhlaq yang mulia. dengan tujuan bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga akan tercapai kualitas pendidikan di mata dunia pendidikan.

Selain meningkatkan keimanan dan ketakwaan dengan sistem pendidikan di lingkungan Muhammadiyah sesuai dengan praktik pada era Rasulullah dan Khulafa'urraasydien, walaupun belum sepenuhnya merata di kalangan siswa. tetapi dengan bantuan khusus murid yang di peroleh atau di terapkan di SMK Muhammadiyah Karangmojo sekolah sangat terbantu kelancaran kegiatan sekolah, sedang bagi siswa dapat meningkatkan kegiatan belajar yang akhirnya prestasi siswa meningkat.

Guru Ismuba di SMK Muhammadiyah Karangmojo mempunyai peranan yang sangat penting dalam usaha meningkatkan kualitas bidang pendidikan di samping adanya kerjasama dengan

pihak-pihak lain, SMK Muhammadiyah Karangmojo yang merupakan sekolah yang berbasis Islam, sehingga menekankan pada guru Ismuba yang di anggap lebih kompeten dalam bidang agama Islam untuk bersungguh-sungguh dalam meningkatkan kualitas bidang pendidikan. (wawancara dengan bapak Jumiya, selaku kepala sekolah. pada tanggal 26 Maret 2010).

Dengan dakwah dalam pengertian peningkatan pemahaman Agama Islam merupakan agama yang sangat memperhatikan metode dalam menyapaikan ajaranNya yaitu dengan cara yang bijaksana, yang sesuai antara bahan ajar dengan dengan orang yang akan menerima bahan ajar tersebut dengan memperhatikan faktor-faktor yang harus disesuaikan dengan materi dan kondisi serta keadaan siswa. Penggunaan metode yang akan membawa pada pencapaian sasaran yang tepat sesuai dengan tujuan yang tela diterapkan.

keagamaan untuk mengubah pandangan hidup, sikap bathin dan perilaku umat yang tidak sesuai dengan ajaran Islam menjadi sesuai tuntutan syariat untuk memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. (Muhammad Munir dan Wahyu Ilaihi, 2006: 21)

Gerakan dakwah Islam, Amar Ma'ruf Nahi Munkar. Gerakan dakwah ini bersumber pada Al Quran yaitu Al Qur'an surat Al Imran ayat 104, berdasarkan ayat inilah Muhammadiyah meletakkan kitta atau strategi dasar perjuangannya, yaitu dakwah (menyeru, mengajak)

Islam, amar makruf nahi munkar dengan masyarakat sebagai medan atau kancah perjuangannya. (Wawancara dengan Bapak Tukino, BA selaku koordinator Ismuba, pada tanggal 31 Maret 2010).

Menurut bapak Tukino gerakan pembaharuan atau tajdid khususnya gerakan amar makruf nahi munkar ini hanya ada di dalam gerakan Muhammadiyah gerakan Islam lainnya hanya berorientasi pada pokok permasalahannya. Amal usaha yang di lakukan oleh Muhammadiyah ini lebih banyak, misalnya dalam usaha lembaga pendidikan, kesehatan, dan sebagainya.

Dalam SMK Muhammadiyah gerakan amar makruf nahi munkar ini sering di laksanakan, misalnya kultum setelah sahalat duhur yang bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa kepada Allah SWT dan yang paling banyak yaitu ketika bulan ramadhan yaitu safari tarawih di ruang lingkup masyarakat serta amalan usaha yang dilakukan yaitu memberikan hewan qurban kepada masyarakat dan sekaligus memberikan dakwah kepada masyarakat tersebut bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Semua amalan usaha yang diadakan dengan niat dan tujuan yang tunggal yaitu di jadikan sebagai sarana dan wahana dakwah Islam sebagaimana yang di ajarkan oleh Al Qur'an dan Hadis. (Wawancara dengan Bapak Tukino, BA selaku koordinator Ismuba, pada tanggal 30 Maret 2010).

Setelah mengadakan penelitian dan pengamatan selama di SMK Muhammadiyah Karangmojo serta wawancara dengan berbagai pihak sekolah, maka penulis menyimpulkan bahwa penerapan konsep tajdid Muhammadiyah dalam meningkatkan kualitas khususnya bidang pendidikan berjalan secara berahap kontinyu terus menerus sejalan dengan perkembangan zaman. hal tersebut dapat dilihat dari beberapa konsep yang telah di paparkan sebelumnya.

Berdasarkan pengamatan penulis dan keterangan-keterangan dari berbagai sumber khususnya di ruang lingkup SMK Muhammadiyah Karangmojo, dan dari himpunan sumber wawancara khususnya guru Ismuba, karena sebelumnya guru Ismuba diamanatkan program kerja Ismuba dan usaha guru Islam lain untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Untuk mengembalikan (purifikasi) bagi warga SMK sangat kesulitan karena belum sepenuhnya di kembalikan (purifikasi), tetapi dengan upaya-upaya yang di lakukan akan menghasilkan suatu tujuan yang ingin di capai. Walaupun masih ada kekurangan tentang peningkatan siswanya tapi mutu pendidikan yang sekarang di amanatkan oleh guru Ismuba, kedepannya pun akan lebih baik.